

### BAB 3

#### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif. Menurut Anshori & Iswati, (2009:13) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang sistematis kemudian menggeneralisasikan data yang ada dengan mengkuantifikasikannya terlebih dahulu. Penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian asosiatif karena dapat ditinjau bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel. Penelitian ini bersifat eksplanatori karena bertujuan untuk menjelaskan adanya hubungan sebab-akibat atau kualitas dari fenomena-fenomena atau variabel yang diteliti (Basuki, 2016:23). Penelitian kali ini akan mencoba mengetahui pengaruh antara variabel bebas persepsi yang dibagi menjadi sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku, *class enjoyment*, ekstraversi, dan jenis kelamin terhadap variabel terikat minat mahasiswa untuk memilih karir dalam bidang pengauditan atau perpajakan.

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif S1 Akuntansi Universitas Airlangga yang telah menempuh mata kuliah pengauditan dan perpajakan (hanya dibatasi pada angkatan 2017 dan 2018) yang tercatat dalam data kemahasiswaan sebesar 524 orang. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, dengan formulasi sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran yang berjumlah 524 orang.

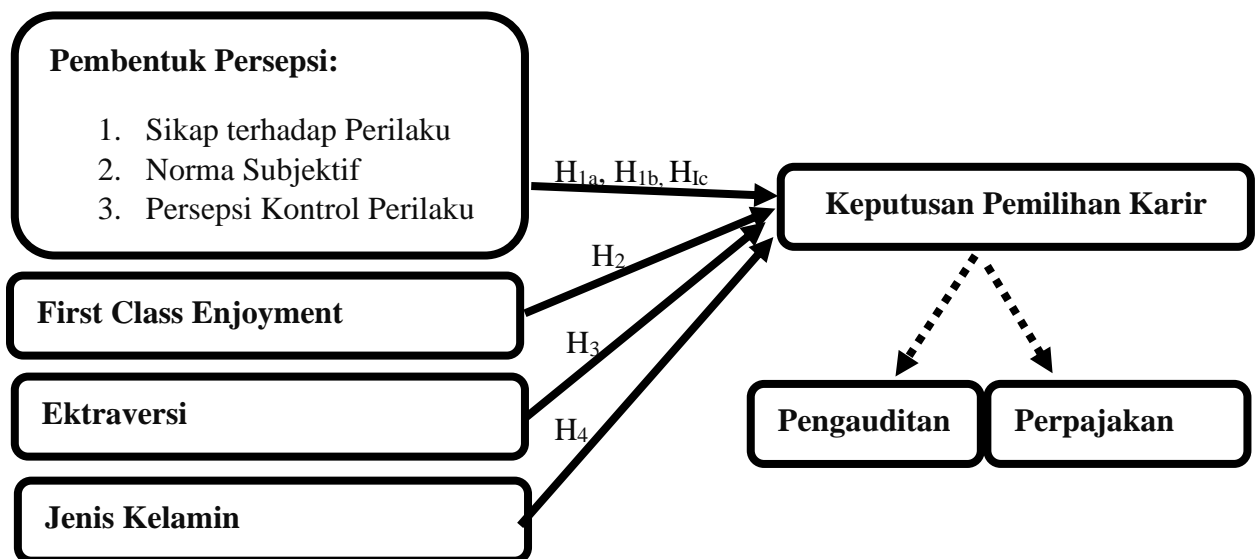
e = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen ketidaktelitian akibat dari pengambilan sampel populasi), dalam penelitian ini diambil nilai sebesar 5%.

Hasil yang diperoleh dari perhitungan rumus Slovin menunjukkan bahwa populasi sebesar 524 orang dan nilai kritis sebesar 0,05 membutuhkan jumlah sampel sebanyak 226.84 orang atau dibulatkan menjadi 227 orang. Teknik pemilihan sampel pada penelitian ini adalah *proportional random sampling* yang didasarkan pada jenis kelamin mengingat jumlah mahasiswa berjenis kelamin laki-laki dan perempuan dalam populasi memiliki selisih yang cukup signifikan, sehingga sampel yang dibutuhkan masing-masing sebesar :

- 1) Laki-laki =  $\frac{161}{527} \times 227 = 69,697 \approx 70$  orang
- 2) Perempuan =  $\frac{263}{527} \times 227 = 157,143 \approx 157$  orang

### 3.2 Model Empiris

Model empiris merupakan perwujudan dari abstraksi hipotesis yang telah dijelaskan sebelumnya tentang hubungan antar variabel yang disusun berdasarkan teori-teori yang terkait dengan variabel-variabel tersebut. Pada penelitian ini peneliti bermaksud untuk membuktikan timbulnya minat mahasiswa akuntansi untuk memilih berkarir di bidang pengauditan atau dibidang perpajakan sebagai variabel dependen faktor pembentuk persepsi, *class enjoyment*, ekstraversi ,serta jenis kelamin sebagai variabel independen.



Gambar 3.1  
Model Empiris

### 3.3 Definisi Operasional Variabel

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan secara langsung melalui kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai minat mahasiswa yang untuk memilih antara karir di bidang pengauditan atau di bidang perpajakan, sikap mahasiswa terhadap kedua jalur karir tersebut, norma subjektif yang ada di lingkungan mahasiswa mengenai kedua jalur karir tersebut, persepsi mahasiswa mengenai kesukaran yang akan dihadapi jika melakukan salah satu jalur karir, persepsi pertama yang diperoleh mahasiswa pada kedua jalur karir kepribadian mahasiswa, serta jenis kelamin.

Dalam penelitian ini, variabel dependen yang berupa minat mahasiswa untuk berkarir dalam bidang pengauditan atau perpajakan diukur menggunakan variabel *dummy*. Untuk mahasiswa yang berminat berkarir di bidang pengauditan diberi skor 0 sedangkan untuk mahasiswa yang berminat berkarir di bidang perpajakan.

Variabel persepsi dibagi menjadi tiga menurut faktor pembentuknya yaitu sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Sikap adalah pernyataan-pernyataan atau penilaian evaluatif berkaitan dengan objek, orang atau suatu peristiwa (Wahyuni, 2008). Pengukuran atas sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku mahasiswa yang mempengaruhi minat karirnya diadopsi dari penelitian yang memuat sebanyak enam belas butir pertanyaan. Dalam penelitian ini disertakan pula evaluasi atas sikap-sikap positif yang dirasa penting oleh mahasiswa dalam memilih karir di bidang pengauditan atau perpajakan. Evaluasi ini hanya memperingkatkan sikap-sikap positif tersebut akan tetapi tidak memasukkannya ke dalam model regresi dan terdiri dari 8 pertanyaan.

*Class enjoyment* digunakan untuk mengukur seberapa berpengaruhnya kesan pada kelas pengauditan atau perpajakan yang pertama kali diberikan kepada mahasiswa terhadap pemilihan karir mahasiswa di bidang pengauditan atau perpajakan. Pengalaman pada proses pengenalan kelas akuntansi mempunyai dampak yang signifikan terhadap persepsi positif mahasiswa pada bidang akuntansi (Geiger & Ogilby, 2000). Pertanyaan untuk mengukur *class enjoyment* diadopsi dari penelitian Dalton *et al.* (2014) yang memuat sebanyak 4 butir pertanyaan.

Ekstraversi merangkum sifat-sifat yang terkait dengan aktivitas dan energi, dominasi, kemampuan bersosialisasi, ekspresif, dan emosi positif (Benet-Martínez & John, 1998). Pengukuran dimensi ekstraversi menggunakan adopsi dari delapan butir pertanyaan yang merupakan sub-sub pengukuran ekstraversi dalam *Big Five Inventory Scale* (Benet-Martínez & John, 1998).

Jenis kelamin dibedakan menjadi pria dan wanita. Jenis kelamin dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan kondisi fisik dari responden. Jenis kelamin dicantumkan di bagian identitas reponden pada kuesioner. Pengukuran jenis kelamin menggunakan skala nominal dimana angka yang digunakan hanya untuk membedakan antara pria dan wanita tanpa bermaksud memberikan penilaian lebih terhadap salah satu jenis kelamin. Jenis kelamin pria diberi angka 1 sedangkan jenis kelamin wanita diberi angka 0.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Pada penelitian ini, jenis data yang digunakan menurut sumber datanya adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dengan tujuan spesifik dari penelitian (Sekaran & Bougie, 2016). Data primer diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa akuntansi Universitas Airlangga yang sudah menempuh mata kuliah pengauditan dan perpajakan. Pada kuesioner ini pengukuran yang digunakan menggunakan skala *linkert*. Jenis data yang dihasilkan oleh skala *linkert* adalah data ordinal (Basuki, 2016:51). Data ordinal hanya menunjukkan urutan dan bukan ukuran sebenarnya dari objek yang diteliti (Anshori & Iswati, 2017). Data ordinal tidak dapat diukur dengan deskriptif statistik, sehingga data pengukuran *linkert* juga dapat diperlakukan sebagai data interval seperti pada penelitian-penelitian mengenai perilaku dalam ilmu psikologi dan ilmu manajemen (Chomeya, 2010).

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi logistik (*logistic regression*) karena variabel dependen dalam penelitian ini merupakan variabel *dummy*. Variabel *dummy* merupakan variabel yang digunakan untuk

mengkuantitatifkan variabel yang bersifat kualitatif dan hanya mempunyai 2 (dua) nilai yaitu 0 dan 1 (Junaidi, 2015). Asumsi *multivariate normal distribution* tidak dapat dipenuhi karena variabel independen dari penelitian ini menggabungkan data yang bersifat katagorial dan kontinyu. Hal ini menyebabkan fungsi menjadi logistik dan tidak membutuhkan asumsi normalitas data pada variabel independennya (Ghozali, 2011).

### 3.5.1 Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi (Sugiyono, 2004). Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran dari variabel independen berupa sikap, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, *class enjoyment*, *extraversion* dan jenis kelamin

Statistik deskriptif berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga menaksir kualitas data berupa jenis variabel, ringkasan statistik (mean, median, modus, standart deviasi, dll), distribusi, dan representasi bergambar (grafik), tanpa rumus probabilistik apapun (Walpole, 1993).

### 3.5.2 Uji Kualitas Data

Tujuan dari uji kualitas data adalah untuk mengukur apakah pada instrumen kuesioner yang disusun telah mampu untuk menghimpun data yang valid dan reliabel.

#### 3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai ketepatan item pertanyaan pada instrumen kuesioner untuk dapat mengukur hal yang ingin diukur dari sebuah penelitian. Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi antar masing-masing pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan rumus korelasi *pearson product moment*, sebagai berikut :

$$r_k = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_k$  = Korelasi *product moment* ke-k

X = Skor butir pertanyaan

Y = Skor total

N = Jumlah Responden

### 3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2006). Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, sebuah instrumen dapat dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* ( $r$ )  $\geq 0,7$  (Johnson & Christensen, 2012). Rumus *Cronbach Alpha* dapat dituliskan sebagai berikut :

$$r = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan :

r = Reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  = varian total

### 3.5.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan tingkat ketelitian sebesar 5%. Estimasi parameter dalam penelitian ini menggunakan *Maximum Likelihood Estimation* (MLE) dimana metode ini menduga parameter dengan nilai yang memaksimalkan *likelihood* (*likelihood function*). Pengambilan keputusan untuk hipotesis adalah sebagai berikut :

$$H_0 = \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$$

$$H_1 \neq \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq 0$$

Hipotesis bernilai 0 menyatakan bahwa dalam suatu populasi variabel independen (x) tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel respon. Kriteria penerimaan hipotesis H0 atau H1 didasarkan pada :

1. Jika nilai signifikansi  $< \alpha$  maka H0 ditolak
2. Jika nilai signifikansi  $\geq \alpha$  maka H0 diterima

Pada regresi logistik pengujian signifikansi dapat dilakukan secara parsial dan secara simultan. Pengujian signifikansi parsial dapat menggunakan Uji Wald sedangkan pengujian signifikansi secara simultan dilakukan menggunakan Uji *Overall Model Fit*.

### 3.5.3.1 Uji Wald

Uji Wald digunakan untuk menguji nilai parameter yang sebenarnya berdasarkan estimasi sampel. Melalui Uji Wald setiap hubungan antar komponen data dapat dinyatakan sebagai model statistik dengan parameter yang diperkirakan dari sampel uji. Uji Wald dapat dituliskan dengan persamaan berikut :

$$W = \frac{\beta_j}{SE(\beta_j)}$$

Keterangan :

w = Nilai statistik dari uji wald

$\beta_j$  = Penduga bagi  $\beta_j$

SE( $\beta_j$ ) = Standart error bagi  $\beta_j$

Uji Wald terdistribusi *Chi-square* sehingga keputusan signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial ditentukan dengan membandingkan nilai statistik Uji Wald yang diperoleh dengan nilai pada tabel *Chi-square*. Jika nilai Uji Wald lebih kecil dari pada nilai pembanding *Chi-square* maka hipotesis diterima atau terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

### 3.5.3.2 Uji Overall Model Fit

Uji *Overall Model Fit* digunakan untuk menguji kelayakan model (*goodness of fit*) dari sebuah model struktural, yang artinya uji ini digunakan untuk menilai apakah model yang telah dihipotesiskan telah sesuai (*fit*) atau tidak dengan data. Dalam uji *Overall Model Fit* disertakan juga pengujian *Omnibus Test of Model Coefficient*, pengujian ini memberikan hasil yang menunjukkan apakah semua variabel independen dalam suatu regresi logistik berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Pada uji *Overall Model Fit* nilai *-2 Log Likelihood* awal (*block number=0*) dibandingkan dengan nilai *-2 Log Likelihood* akhir (*block number=1*). Adanya pengurangan nilai antara *-2 Log Likelihood* awal dengan *-2 Log Likelihood* akhir mengindikasikan bahwa model yang dihipotesiskan *fit* dengan data. *Omnibus Test of Model Coefficient* dilakukan dengan membandingkan selisih dari nilai *-2 Log Likelihood* atau yang juga disebut *Chi-square* hitung dengan *Chi-square* tabel. Apabila nilai *Chi-square* hitung lebih besar daripada nilai *Chi-square* tabel mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen.

### 3.5.3.3 Uji koefisien determinasi (*Nagelkerke's R Square*)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada regresi berganda koefisien determinasi diinterpretasikan dengan nilai  $R^2$ . Pada regresi logistik, ukuran  $R^2$  diadaptasikan menjadi nilai *Cox and Snell's R Square* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1.

Keterbasan pada *Cox and Snell's R square* dimodifikasikan menjadi *Nagelkerke's R Square* yang mempunyai nilai yang bervariasi dari 0 sampai 1 dengan cara membagi *Cox and Snell's R square* dengan nilai maksimumnya (Ghozali, 2011). Semakin besar nilai *Nagelkerke's R Square* yang diperoleh, semakin besar juga pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.



### 3.5.4 Menguji Kelayakan Model Regresi

Menguji kelayakan model regresi dapat dilakukan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara model regresi dengan data (jika tidak ada perbedaan maka dapat dikatakan *fit*). Tolak ukur ada atau tidaknya perbedaan antara model regresi dengan data adalah ketika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* diatas 0,05 menandakan bahwa tidak terdapat beda yang signifikan antara model regresi dengan data (model telah fit dengan data), sementara ketika nilai signifikansi menunjukkan hasil sama dengan atau dibawah 0,05 menandakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara model dengan data sehingga nilai observasi data tersebut tidak dapat diprediksi oleh model regresi dengan baik (Ghozali, 2011).

### 3.5.5 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas (*multicollinearity*) ialah pengujian yang memiliki tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier yang tepat atau sempurna diantara variabel dependen (Gujarati & Porter, 2008) . Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak memiliki gejala korelasi yang kuat antar variabel independennya. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya, serta *Variance Inflation Factor* (VIF) (Ghozali, 2011).

### 3.5.6 Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan pengaruh faktor-faktor TPB, *class enjoyment*, *extraversion*, dan jenis kelamin terhadap minat mahasiswa memilih karir dibidang pengauditan atau perpajakan.

### 3.5.7 Model Regresi yang Terbentuk

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*) yaitu dengan melihat pengaruh sikap, norma subketif persepsi kontrol perilaku, *class enjoyment*, ekstraversi, dan jenis kelamin terhadap minat

mahasiswa memilih karir dibidang pengauditan atau perpajakan pada mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Airlangga.

Adapun model regresi logistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\text{AuditTaxDecision} = \beta_0 + \beta_1\text{Attitudes} + \beta_2\text{SubNorms} + \beta_3\text{PBC} + \beta_4\text{FirstClassEnjoyment} + \beta_4\text{Extraversi} + \beta_5\text{Gender} + e$$

Keterangan :

AuditTaxDecision = Keputusan mahasiswa untuk memilih karir dibidang pengauditan atau perpajakan

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$  = Koefisien Regresi

Attitudes = Sikap

SubNorms = Norma Subjektif

PBC = Persepsi Kontrol Perilaku

FirstClassEnjoyment = Tingkat kenyamanan saat kelas pertama

Extraversi = Tingkat *extraversi* yang dirasakan

Gender = Jenis kelamin